

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
PEMANFAATAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA TEMA PERISTIWA  
DALAM KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MULYANA ANGRENA  
NIM. 201325087**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
PEMANFAATAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA TEMA PERISTIWA  
DALAM KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

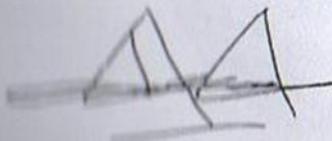
**MULYANA ANGRENA**

NIM. 201325087

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

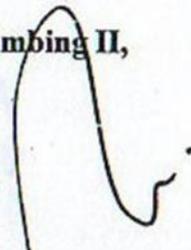
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**



**Dr. Muslim RCL, S.H., M.Ag**  
NIP:198903091989031001

**Pembimbing II,**



**Daniah, S.Si, M.Pd**  
NIP:197907162007102002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
PEMANFAATAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA TEMA PERISTIWA  
DALAM KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Jumat, 05 Januari 2018

06 Rabiul Akhir 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Sripsi

Ketua,

**Dr. Muslim RCL, S.H., M.Ag**  
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,

**Zulisra Vebrinia, S.Pd.I**

Penguji I

**Daniah, S.Si, M.Pd**  
NIP. 197907162007102002

Penguji II,

**Nida Jarmila, M.Pd**  
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP. 197109082001121001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyana Angrena  
NIM : 201325087  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 November 2017

Yang menyatakan,



Mulyana Angrena)

NIM: 201325087

## ABSTRAK

Nama : Mulyana Angrena  
Nim : 201325087  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 5 Januari 2018  
Tebal Skripsi : 113 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Muslim RCL, S.H, M.Ag  
Pembimbing II : Daniah, S.Si, M. Pd  
Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, Media Tiga Dimensi, Hasil Belajar Siswa

Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah saat ini masih sangat kurang, baik dalam hal aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Dari hasil observasi di kelas V MIN 3 Aceh Besar menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada kegiatan belajar mengajar seperti guru masih kurang tepat dalam memilih model pembelajaran dan masih terbatas dalam mengembangkan media pembelajaran dengan baik seperti membuat media tiga dimensi (gambar tiruan). Hal ini menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Model *think pair share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Sedangkan media tiga dimensi adalah suatu alat peraga yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar siswa yang dapat berwujud sebagai benda tiruan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar siswa dengan penerapan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V-B MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah 34 siswa dengan KKM Individual 70% dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan (1) Lembar observasi (2) soal pre tes dan pos tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 2,91, meningkat pada siklus II yaitu 3,58 (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 2,41, meningkat pada siklus II yaitu 3,20. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 41.17%, meningkat pada siklus II yaitu 88,23 %. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa Kelas V-B MIN 3 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tersayang M. Dahlan dan Ibunda tercinta Rusdiati, yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.

2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan I, II, III yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Daniah, S.Si, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Muslim RCL, S.H, M.Ag., selaku pembimbing pertama dan Ibu Daniah, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M. Pd., selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf prodi yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
6. Seluruh karyawan/i perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Anwar S.Ag., selaku kepala sekolah di MIN 3 Aceh Besar dan Guru Wali Kelas V-B Ibu Ummi Kalsum S.Ag., yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta para siswa/i yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Kepada anggota keluarga Nurfa Mulia S.Ag, Dedy Misbah, Nurfira Munaiya, Khairunnisa, cek neh dan cek la. Serta kepada sahabat-sahabat saya Anisah, Ina Reza, Yulia Wulandari, Ratna Marwita dan teman-teman angkatan 2013 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Khususnya unit 2, yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukan lah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jua lah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Aamiin.

Banda Aceh, 30 November 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Model <i>Think Pair Sahre</i> .....	9
B. Media Tiga Dimensi .....	16
C. Hasil Belajar .....	19
D. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
E. Tema Peristiwa dalam Kehidupan .....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71

<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	80
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ...	13
Tabel 2.2 : Kelebihan dan Kekurangan Media Tiga Dimensi.....	18
Tabel 3.1 : Langkah-Langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas .....	35
Tabel 4.1 : Hasil Nilai Tes Awal (Pre Tes) Siswa Kelas V-B MIN 3 Aceh Besar.....	45
Tabel 4.2 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.3 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.4 : Skor Hasil Pos Tes (Hasil Akhir) Materi: Siklus Air .....	57
Tabel 4.5 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I.....	58
Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	59
Tabel 4.7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	64
Tabel 4.8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	67
Tabel 4.9 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II.....	69
Tabel 4.10: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Siklus Pendek .....	25
Gambar 2.2 : Siklus Sedang .....	26
Gambar 2.3 : Siklus Panjang .....	27
Gambar 2.4 : Siklus Air .....	28
Gambar 2.5 : Hampan Sawah Yang Mengalami Kekeringan .....	30
Gambar 3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry .....	80
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .....	81
Lampiran 3 : Surat Izin dari Dinas Pendidikan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 3 Aceh Besar .....	82
Lampiran 4 : Lembar Soal Pre Tes .....	83
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	87
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	93
Lampiran 7 : Lembar Pos Tes Per Siklus.....	95
Lampiran 8 : Lembar Observasi Kemampuan Guru .....	104
Lampiran 9 : Lembar Observasi Kemampuan Siswa.....	107
Lampiran 10: Foto Dokumentasi .....	110
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup .....	113

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai seorang pendidik yang memegang peranan penting, baik dalam hal menyusun maupun pada proses pelaksanaan pembelajaran. Di samping dalam penguasaan materi, seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan khusus dalam hal penyampaian materi yang diberikan dengan menggunakan model atau media pembelajaran. Pemilihan model atau media pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan pengetahuan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.<sup>1</sup> Jadi, guru sangat berperan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar di dalam kelas ditentukan oleh metode, model, strategi dan pendekatan yang akan digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Adapun yang menentukan keberhasilan proses belajar yaitu guru, siswa dan suasana lingkungan. Namun dengan adanya metode, model, strategi dan pendekatan pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Di antara berbagai metode, model, strategi dan pendekatan pembelajaran, penulis ingin menerapkan model pembelajaran *think pair share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk

---

<sup>1</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.9

mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran *think pair share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya yang menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.<sup>2</sup> Jadi model *think pair share* merupakan model yang afektif untuk diterapkan dalam pola diskusi kelas.

Berdasarkan hasil observasi dikelas V MIN 3 Aceh Besar, tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun guru telah menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Akan tetapi, siswa masih kurang semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya karena guru kurang mampu dalam menentukan atau memilih model dan media yang sesuai dengan materi, sehingga guru mengajar seadanya saja. Hal ini terlihat dari rendahnya respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa lebih banyak duduk, bermain dengan teman, mengganggu teman, tidak mau mencatat, tidak mau mendengarkan penjelasan guru dan tidak mau mengerjakan tugas. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa terlihat rendah. Seharusnya guru menggunakan model dan media yang menarik untuk siswa, agar siswa merasa senang dan mudah dalam memahami pelajaran.

Salah satu media yang menarik untuk digunakan dalam model pembelajaran *think pair share* yaitu media tiga dimensi. Menurut Nana Sudjana media tiga dimensi adalah alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi.

---

<sup>2</sup>Arends, Richard I. *Learning to Teach*, (Fifth Edition. Singapore:mc Graw Hill Book Co, 2001), h.325

Media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati dan dapat berwujud sebagai tiruan yang menyerupai aslinya.<sup>3</sup> Jadi, media tiga dimensi dapat dikatakan sebagai media gambar tiruan yang mewakili aslinya.

Model pembelajaran *think pair share* sangat sesuai dengan tema peristiwa dalam kehidupan, dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*, guru dapat mengkaitkan pembelajaran dengan pemanfaatan media tiga dimensi untuk mempermudah tercapainya tujuan pengajaran. Dengan menggunakan media tiga dimensi, siswa dapat melihat gambar tiruan tentang siklus air. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi dapat memperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien. Pada saat pembelajaran guru memerlukan cara atau model penyampaian yang menarik dan bervariasi agar mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar”**

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.101

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan memanfaatkan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1) Secara Teoretis**

- a. Dapat menguraikan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar.
- b. Dapat mengetahui manfaat dan kendala dalam model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar.

##### **2) Secara Praktis**

- a. Bagi guru

Guru memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan guru dapat mereflek siapa

yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Siswa memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi akan mudah dipahami dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicarikan pemecahannya serta memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran dan memberikan masukan tentang identifikasi kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan alat peraga edukatif yang baik dan tepat.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terjadi dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

## 1. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *think pair share* atau berfikir-berpasangan-berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut penulis model pembelajaran *think pair share* adalah model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk berfikir secara kreatif, baik berfikir secara individu maupun berfikir secara interaksi dengan teman sebangkunya.

## 2. Media Tiga Dimensi

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>5</sup> Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut penulis media tiga dimensi adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah siswa pada saat belajar. Media tiga dimensi dapat

---

<sup>4</sup>Arends, Richad I, *Learning to Teach, ...*, h.325

<sup>5</sup>Harsya W.Bachtiar. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2008), h.6

<sup>6</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2010), h.156

dikatakan sebagai media gambar yang berwujud sebagai tiruan yang menyerupai aslinya.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Proses belajar adalah untuk melihat hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru secara formal disekolah. Hasil belajar adalah hasil yang telah di capai dari pada apa yang dilakukan dan dikerjakan melalui proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa akan lebih baik apabila siswa sudah memahami materi.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut penulis hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa terhadap apa yang telah dilakukan dan dikerjakan melalui proses pembelajaran.

### 4. Tema Peristiwa dalam Kehidupan

Kita sering mendengarkan berita tentang kekeringan yang terjadi di mana-mana. Padahal seperti yang telah dipelajari sebelumnya, air mengalami sebuah siklus sehingga tidak akan pernah habis. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi daur air di bumi. Selain faktor alam, beberapa kegiatan manusia juga dapat menyebabkan berkurangnya jumlah air di bumi. Adapun yang menjadi contoh peristiwa dalam kehidupan adalah penebangan hutan secara liar yang mengakibatkan cadangan air di dalam tanah semakin berkurang. Contoh lain seperti pembangunan jalan aspal yang mempengaruhi peresapan air hujan ke dalam tanah.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

*Think pair share* adalah model pembelajaran kooperatif yang memberi waktu siswa untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *think pair share* ini lebih sederhana karena tidak menyita waktu lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Model ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.<sup>7</sup> Sedangkan Yuyun mengatakan bahwa prosedur yang digunakan dalam *think pair share* adalah memberi peserta didik lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu antar sesama.<sup>8</sup>

Menurut Anita Lie, model pembelajara *think pair share* adalah model pembelajaran yang memberikan kesepakatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>9</sup> Anita Lie juga berpendapat bahwa *think pair share* adalah model pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat

---

<sup>7</sup> Sa'dijah Cholis, *Pembelajaran Think Pair Share*, (Malang: Lembaga Penelitian UM, 2006), h.12

<sup>8</sup>Yuyun Dwitasari, *Strategi-Strategi Pembelajaran untuk PTK*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008), h.34

<sup>9</sup>Anita Lie, *Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Gramedia Widya Prasarana, 2001), h.57

berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Model *think pair share* memberi kesempatan setiap pasangan untuk memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas. Sehingga setiap siswa memiliki pengalaman pribadi untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Cohen menyatakan bahwa orang-orang belajar jauh lebih baik jika mereka memerankan tugas tersebut daripada hanya membaca pengajaran atau menonton guru memerankan tugas tersebut. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) membantu siswa menginterpretasikan ide mereka bersama dan memperbaiki pemahaman. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) cocok digunakan di SD karena anak SD menyukai hal baru dan hal yang menarik, serta siswa dapat menemukan dan memahami konsep yang sulit.<sup>11</sup>

Menurut Rosmiani model *think pair share* mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa, dimana siswa dapat bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok kecil yang heterogen. Keunggulan dari model ini yakni optimalisasi partisipasi siswa, melatih siswa untuk lebih banyak berfikir, menjawab, dan saling membantu dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua orang. Dengan kelompok kecil ini diharapkan siswa lebih aktif belajar untuk

---

<sup>10</sup> Anita Lie. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo, 2002, h. 57

<sup>11</sup> Nyoman Ayu Aryani, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Di Gugus Iii Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 2, No. 1 Tahun 2014, h.3.

menyelesaikan tugas-tugas akademik dan semua anggota kelompok merasa terlibat di dalamnya.<sup>12</sup>

## 2. Karakteristik Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Ciri utama dari model pembelajaran *think pair share* adalah tiga langkah utamanya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu langkah *think* (berfikir secara individu), *pair* (berpasangan dengan teman sebangku), dan *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

### a. *Thinking* (berfikir)

Pada tahap ini, guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan siswa diminta untuk berfikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pada tahapan ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat membantu semua jawaban siswa. Sehingga melalui catatan tersebut guru dapat mengetahui jawaban yang harus diperbaiki atau diluruskan di akhir pembelajaran. Dalam menentukan batasan waktu untuk tahap ini, guru harus mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa untuk jawaban pertanyaan yang diberikan, serta jadwal pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

---

<sup>12</sup> Rosmiani, dkk. 2004. *Penerapan Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I. 7 SLTPN Pekanbaru Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Tahun ajaran 2003/2004. Jurnal Biogenesis (Online)*, h. 10

b. *Pairing* (berpasangan)

Pada tahap ini, guru meminta para siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan. Interaksi selama tahap ini dapat menghasilkan jawaban bersama. Setiap pasangan siswa saling berdiskusi mengenai hasil jawaban mereka sebelumnya, sehingga hasil akhir yang di dapat menjadi lebih baik, karena siswa mendapat tambahan informasi dan pemecahan masalah yang lain.

c. *Share* (berbagi)

Pada tahap ini, guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi hasil pemikiran mereka dengan pasangan lain atau seluruh kelas. Pada tahap ini akan menjadi efektif jika guru berkeliling kelas dari pasangan satu ke pasangan yang lain. Sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor. Pada tahap ini mendorong agar semua kelompok dapat mengetahui informasi dari kelompok lain. Hal ini agar siswa benar-benar mengerti ketika guru memberikan koreksi maupun penguatan di akhir pembelajaran.<sup>13</sup> Jadi, tahap ini menjadi tahap yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, karena siswa dapat berbagi informasi kepada kelompok lain.

Sebagaimana dikutip oleh Trianto, Frank Lyman mengatakan bahwa model *think pair share* merupakan suatu cara yang afektif untuk membuat

---

<sup>13</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran ...h.* 62

variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam model *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, merespon dan saling membantu untuk bekerja sama.<sup>14</sup> Jadi, model ini sangat efektif diterapkan karena memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, merespon dan kerja sama dalam kelompok.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

**Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share***

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
1. Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.	1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
2. Meningkatkan partisipasi akan cocok untuk tugas sederhana.	2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
3. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.	3. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
4. Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah,	4. Lebih sedikit ide yang muncul.
5. Memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau siswa dalam proses	5. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

<sup>14</sup>Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif–Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 81

pembelajaran.	
6. Meningkatkan pencerahan waktu pada tugas.	6. Menggantungkan pada pasangan.
7. Hasil belajar lebih mendalam.	7. Ketidaksesuaian antara waktu yang direncanakan dengan pelaksanaannya. <sup>15</sup>
8. Meningkatkan kebaikan budi, Interaksi lebih mudah	

#### 4. Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun yang menjadi tahapan-tahapan model pembelajaran *think pair share* adalah sebagai berikut:

##### Langkah 1 : Berpikir (*Thinking*)

Kegiatan pertama, Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.

##### Langkah 2 : Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban suatu pertanyaan yang diajukan atau

---

<sup>15</sup> Safitri Kurnia Lestari, “Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Smk Kartikatama 1 Metro 2015/2016”, *jurnal ilmiah*, ISSN: 2442- 4994, Vol.4.No, h. 27-28.

menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru member waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

### Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan. Hal ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran setiap pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.<sup>16</sup>

Dalam implementasinya secara teknis, Howard mengemukakan 5 langkah utama dalam pembelajaran dengan model *think pair share* sebagai berikut:

- a. Guru memberikan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
- b. Guru akan menetapkan waktu berfikir secara individu
- c. Di dalam pasangan, setiap pasangan A akan berbagi sedangkan pasangan B akan mendengar.
- d. Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A
- e. Pasangan berganti peran.<sup>17</sup>

### 5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Adapun yang menjadi langkah-langkah model pembelajaran tipe *think pair share* adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran ...h. 63-64*

<sup>17</sup> Rahma Sartika, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Materi Perkembangan Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VI MIN Miruk Aceh Besar*, (Skripsi, Aceh Besar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015), h.16

1. Guru menyampaikan inti materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang mata pelajaran atau permasalahan yang di sampaikan oleh guru.
3. Siswa diminta berpasang-pasangan dengan teman secara heterogen dan mengutarakan hasil pemikiran msing-masing.
4. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.
5. Berawal dar kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan memberi penguatan.
6. Guru memberikan kesimpulan dan penutup.<sup>18</sup>

## **B. Media Tiga Dimensi**

### **1. Pengertian Media Tiga Dimensi**

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesar dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian untuk membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>19</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara untuk mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang yang memungkinkan anak didik

---

<sup>18</sup>Istarani, *50 Model Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 67-68

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1997), h.3

memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>20</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu sumber belajar yang mempermudah siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Media tiga dimensi adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional atau alat peraga yang mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi. Sehingga media tersebut mempunyai volume (berbentuk isi). Media tiga dimensi yang dapat diproduksi dengan mudah adalah tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya. Karena tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh guru dan bahannya pun mudah diperoleh dilingkungan sekitar.<sup>21</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media tiga dimensi adalah suatu alat peraga yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar siswa.

Media tiga dimensi menurut nana sudjana merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. Apabila dijelaskan maka media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.<sup>22</sup> Menurut Nana Sudjana, model tiga dimensi dapat dikelompokkan

---

<sup>20</sup> Syaiful Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.120

<sup>21</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), h.29

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, h.101

kedalam enam kategori yaitu model padat (*solid model*), model penampang (*cutaway model*), model susun (*builed-up model*), model kerja (*working model*), model *mock-up*, dan diorama.<sup>23</sup> Media tiga dimensi adalah suatu alat peraga yang yang tampilannya dapat dilihat dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar dan tinggi. Media tersebut dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Tiga Dimensi

**Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Tiga Dimensi**

Kelebihan	Kekurangan
1. Memberikan pengalaman secara langsung.	1. Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang banyak.
2. Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme.	2. Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar .
3. Dapat menunjukkan objek secara utuh baik kontruksi maupun cara kerjanya.	3. Untuk membuat alat peraga ini membutuhkan biaya yang besar
4. Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas.	4. Anak tuna netra sulit untuk membandingkannya.

Moedjiono mengatakan bahwa media tiga dimensi memiliki kelebihan-kelebihan, diantaranya yaitu: 1) memberikan pengalaman secara langsung, 2)

<sup>23</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran ...*, h.156

penyajian secara konkrit, 3) dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksinya maupun cara kerjanya, 4) dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dan 5) dapat menunjukkan akar suatu proses secara jelas. Media tiga dimensi juga memiliki kelemahan yaitu tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar, dan perawatannya rumit.<sup>24</sup> Fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa).

### C. Hasil Belajar

Secara umum, belajar dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah:

1. Proses internalisasi dari sesuatu ke dalam diri, dan
2. Dilakukan secara aktif dengan segenap panca indera ikut berperan.<sup>25</sup>

Hasil belajar dibentuk dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menuju kepada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input proses hasil dapat dengan jelas bahwa hasil merupakan akibat perubahan oleh proses. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar, siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.<sup>26</sup> Hasil belajar adalah

---

<sup>24</sup>Nurhidayati, *Laporan perbaikan pembelajaran Sains*, (Skripsi, Jember: Universitas Terbuka (UPBJJ), 2008), h.17

<sup>25</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.22

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar ...*, h.2

suatu perolehan yang yang dilakukan dan dikerjakan siswa untuk memperoleh hasil belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar adalah hasil pencapaian melalui sebuah proses belajar. Belajar adalah sebuah proses yang menimbulkan atau merubah perilaku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap melalui pelatihan atau pengalaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang telah diperoleh siswa melalui tes setelah pembelajaran.<sup>27</sup> Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa terhadap apa yang telah dilakukan dan dikerjakan melalui proses pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajarannya.

Menurut Gagne, hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. Pendapat lain tentang hasil belajar dikemukakan oleh Briggs yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai- nilai berdasarkan tes hasil belajar. Sedangkan menurut Agus Suprijono, hasil belajar

---

<sup>27</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004), h.21

adalah pola-pola, perbuatan-perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>28</sup> Dari beberapa pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha dalam kegiatan pembelajaran di mana hasil belajar tersebut diperoleh terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berupa nilai atau angka.

#### **D. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Clark mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan menurut Sadirman, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal (dari dalam) diri siswa dan faktor eksternal (dari luar) siswa.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Kondisi fisiologis adalah keadaan jasmani dari seseorang yang sedang belajar, keadaan jasmani dapat dikatakan sebagai latar belakang aktivitas belajar.

---

<sup>28</sup>Agus Suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.5

Sedangkan kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif.

Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sangat mempengaruhi faktor prestasi belajar siswa, karena keluarga merupakan tempat pertama dia belajar. Sekolah memiliki peran yang penting, karena sekolah yang mempengaruhi belajar siswa yang mencakup metode mengajar, kurikulum, fasilitas sekolah dan kemampuan guru ketika mengajar. Sedangkan masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar siswa, karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan keberadaan siswa dalam masyarakat yaitu teman bergaul siswa. Oleh karena itu, siswa sangat terpengaruh dengan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari, karena siswa akan meniru tingkah laku yang dilakukan oleh masyarakat sekitarnya.

#### **E. Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan**

Di dalam tema 2 terdapat beberapa subtema yaitu subtema 1: Berbagai Peristiwa dalam Kehidupan, subtema 2: Berbagai Peristiwa Alam, dan subtema 3: Perilaku Manusia dan Peristiwa Alam, dan di dalam subtema terdapat 6 pelajaran. Dari beberapa subtema di atas, penulis mengambil subtema 3 dengan pembelajaran 2 yang mempelajari tentang siklus air.

Adapun yang menjadi Kompetensi Inti (KI) adalah:

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan

Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan yang aktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Adapun yang menjadi Kompetensi Dasar (KD) adalah:

3.6 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

4.7 Membuat laporan tentang dampak terganggunya siklus air karena kegiatan manusia.

Siklus atau daur merupakan suatu perputaran atau lingkaran. Siklus air adalah perputaran air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal. Hal ini menunjukkan bahwa volume air di permukaan bumi sifatnya tetap. Meskipun tetap dengan perubahan iklim dan cuaca, yang mengakibatkan volume dalam bentuk tertentu berubah, tetapi secara keseluruhan air tetap. Tahukah kamu dari mana asalnya air yang kita pakai untuk kebutuhan sehari-hari? Air yang kita pakai untuk keperluan sehari-hari itu berasal dari berbagai sumber yaitu air yang berasal dari tetesan air hujan, air tanah, dan juga dari berbagai badan air di bumi ini. Air di bumi ini berubah wujud secara berulang-ulang dengan atau tanpa kita sadari. Proses perubahan wujud air ini terjadi dalam sebuah daur yang disebut dengan daur air.

Firman Allah dalam surah An-Nahl: 14

هُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

Artinya:

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan, supaya kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) dari hasil laut itu, dan dari lautan itu kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl: 14)

Sudah sepantasnya kita bersyukur kepada Allah SWT, karena Dia sudah menurunkan air dengan ukuran yang cukup. Air ini ditetapkan di bumi bukan karena tanpa alasan. Hal ini berkaitan dengan adanya gaya gravitasi. Bayangkan jika bumi dijauhkan dari matahari, maka akan temperatur akan semakin dingin, air pun akan membeku dan kita tidak bisa melakukan apa-apa dengan air ini. Inilah salah satu hal yang membuktikan kebenaran tentang Al-Qur'anul Karim. Ketika posisi gravitasinya kecil, ini akan mempengaruhi temperatur dan tekanan, sehingga air akan berubah wujud menjadi es.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat An-Nur: 43

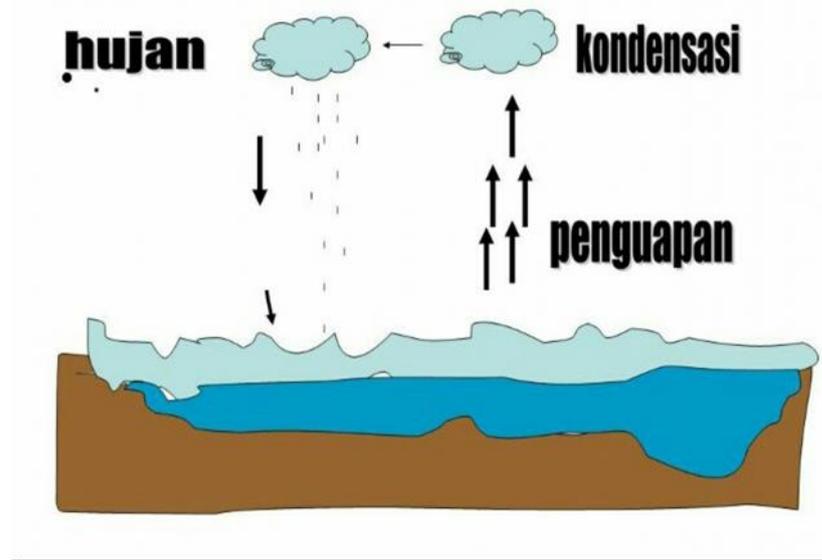
أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُرْزِقُ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ طَيِّبًا سَنَا بَرَقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَ .

Artinya:

“Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menjadikan awan bergerak perlahan, kemudian mengumpulkan antara bagian-bagian. Kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah juga menurunkan butiran-butiran es dari langit, yaitu dari gumpalan-gumpalan awan seperti gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan”.

Adapun yang menjadi tahapan proses siklus air adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus Pendek/ Siklus Kecil

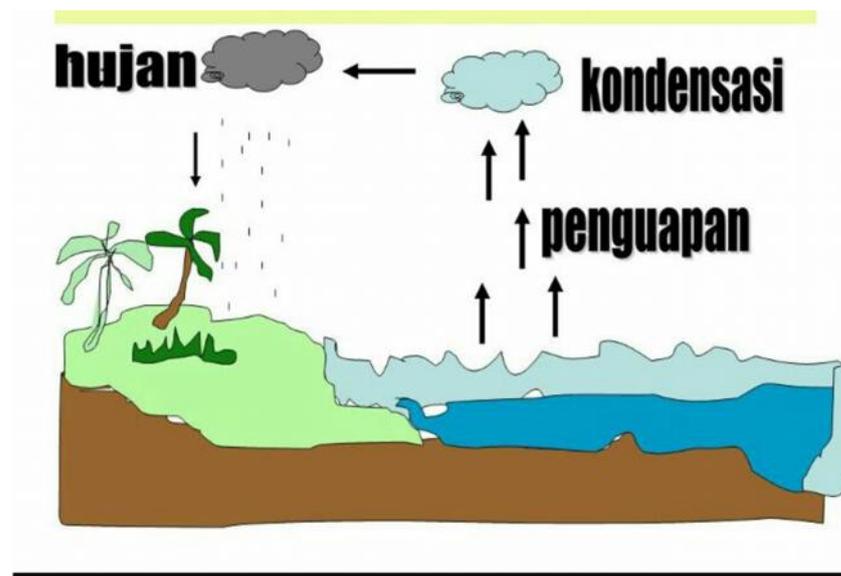


Gambar: Siklus Pendek<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Zahiruddin. *Pengertian dan Proses Siklus Air atau Water Cycle*. Februari 2013. Diakses tanggal 20-08-2017. Dari situs: <http://srtabright.blogspot.com/2013/02/pengertian-dan-proses-siklus-air-atau-water-cycle.html>

- a. Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari
- b. Terjadi kondensasi dan pembentukan awan
- c. Turun hujan di permukaan laut

## 2. Siklus Sedang

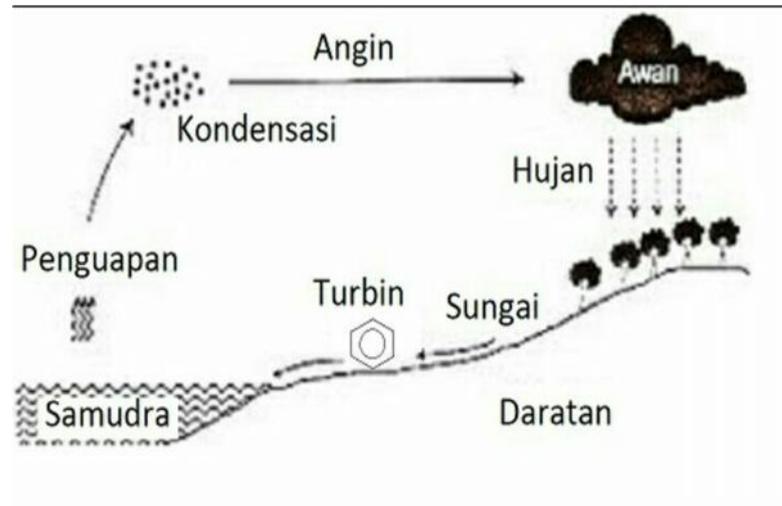


Gambar: Siklus Sedang<sup>30</sup>

- a. Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari
- b. Terjadi kondensasi
- c. Uap bergerak oleh tiupan angin ke darat
- d. Pembentukan awan
- e. Turun hujan di permukaan daratan
- f. Air mengalir di sungai menuju laut kembali

<sup>30</sup>Zahiruddin. *Pengertian dan Proses Siklus Air atau Water Cycle*. Februari 2013. Diakses tanggal 20-08-2017. Dari situs: <http://srtabright.blogspot.com/2013/02/pengertian-dan-proses-siklus-air-atau-water-cycle.html>

### 3. Siklus Panjang



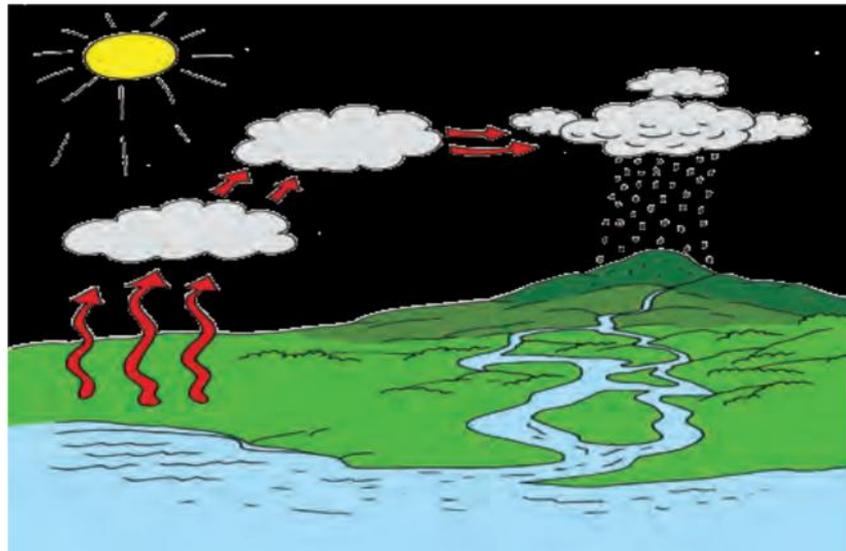
Gambar: Siklus Panjang<sup>31</sup>

- a. Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari
- b. Uap air mengalami sublimasi
- c. Pembentukan awan yang mengandung kristal es
- d. Awan bergerak oleh tiupan angin ke darat
- e. Pembentukan awan
- f. Turun salju
- g. Pembentukan gletser
- h. Gletser mencair membentuk aliran sungai
- i. Air mengalir di sungai menuju darat dan kemudian ke laut

<sup>31</sup>Zahiruddin. *Pengertian dan Proses Siklus Air atau Water Cycle*. Februari 2013. Diakses tanggal 20-08-2017. Dari situs: <http://srtabright.blogspot.com/2013/02/pengertian-dan-proses-siklus-air-atau-water-cycle.html>

Berikut adalah beberapa perubahan wujud air antara lain sebagai berikut:

- a. Proses penguapan, terjadi dengan bantuan energi sinar matahari dan angin. Akibat panas dari sinar matahari, air menguap menjadi uap air.
- b. Proses pengembunan, terjadi saat uap air mengalami pendinginan dan berubah menjadi titik-titik air atau kristal air. Saat inilah partikel air membentuk awan.
- c. Proses presipitasi (pengendapan), terjadi saat partikel air tersebut jatuh ke bumidalam bentuk hujan.
- d. Air hujan jatuh ke bumi. Sebagian air mengalir di permukaan tanah, ke sungai, laut dan danau dan ada pula yang terserap oleh bumi menjadi air tanah.



Gambar : Siklus Air<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Tim Masmedia Buana Pustaka (Buku Paket siswa Kelas V), *Tematik Terpadu*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2014), h.47

Air hujan dapat membersihkan udara secara alami. Setelah hujan, biasanya udara terasa lebih bersih dan segar. Akan tetapi, air hujan ternyata dapat mengakibatkan kerusakan misalnya hujan asam. Hujan asam terjadi karena uap air dan gas-gas lain di udara bercampur dengan gas-gas beracun membentuk asam. Gas-gas ini berasal dari gas buangan kendaraan bermotor dan pabrik. Jadi, kegiatan manusia dapat mempengaruhi peristiwa daur air.

Oleh karena itu, untuk mengurangi dan mencegah terjadinya hujan asam, kita harus mengurangi pelepasan gas-gas beracun ke udara. Selain itu, pabrik-pabrik juga dapat mencemari air secara langsung, yaitu melalui pembuangan air limbah. Tidak sedikit pabrik yang tidak memiliki instalasi pengolahan limbah. Air limbah sisa proses dari pabrik langsung dibuang ke sungai. Akibatnya air menjadi tercemar sehingga mengganggu keseimbangan alam karena air yang tercemar dapat membunuh tumbuhan dan hewan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan bahan bakar (minyak tanah, bensin, batu-bara).

Namun demikian, bahan bakar ini menimbulkan polusi, untuk mengatasi hal itu, para ahli melakukan berbagai penelitian agar dapat menemukan energi pengganti bahan bakar yang tidak menyebabkan polusi. Salah satu hasil penelitian membuktikan bahwa energi yang berasal dari sinar matahari tidak menyebabkan polusi. Energi sinar matahari tidak membuang gas apa pun ke udara sehingga tidak menyebabkan polusi.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Tim Masmedia Buana Pustaka, *Tematik Terpadu...* h.125

Berikut ini adalah faktot-faktor yang secara umum menjadi penyebab kekeringan adalah:



Gambar: Hambaran sawah yang mengalami kekeringan<sup>34</sup>

1. Adanya penyimpangan iklim,

Penyimpangan iklim, menyebabkan produksi uap air dan awan di sebagian Indonesia bervariasi dari kondisi sangat tinggi ke rendah atau sebaliknya. Ini semua menyebabkan penyimpangan iklim terhadap kondisi normalnya. Jumlah uap air dan awan yang rendah akan berpengaruh terhadap curah hujan, apabila curah hujan dan intensitas hujan rendah akan menyebabkan kekeringan.

2. Adanya gangguan keseimbangan hidrologis,

Gangguan keseimbangan hidrologis, kekeringan juga dipengaruhi oleh adanya gangguan hidrologis seperti:

---

<sup>34</sup>Kemdikbud (Buku Paket Siswa Kelas V), *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h.93

- a. Terjadinya degradasi Daerah Aliran Sungai (DAS) terutama bagian hulu mengalami alih fungsi lahan dari bervegetasi menjadi non vegetasi yang menyebabkan terganggunya sistem peresapan air tanah;
- b. Kerusakan hidrologis daerah tangkapan air bagian hulu menyebabkan waduk dan saluran irigasi terisi sedimen, sehingga kapasitas tampung air menurun tajam;
- c. Rendahnya cadangan air waduk yang disimpan pada musim penghujan akibat pendangkalan menyebabkan cadangan air musim kemarau sangat rendah sehingga memicu terjadinya kekeringan.

### 3. Kekeringan Agronomis.

Kekeringan agronomis, terjadi sebagai akibat kebiasaan petani memaksakan menanam padi pada musim kemarau dengan ketersediaan air yang tidak mencukupi.

Dampak terjadinya kekeringan antara lain:

- 1) Produksi tanaman turun/rendah/puso bahkan menyebabkan tanaman mati sehingga merugikan petani;
- 2) Karena produksi rendah secara riil mengalami kerugian material maupun finansial yang besar dan bila terjadi secara luas, akan mengancam ketahanan pangan nasional;
- 3) Menyebabkan terganggunya hidrologis lingkungan yang berakibat terjadinya kekurangan air pada musim kemarau

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), di mana suatu penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru sekaligus peneliti pada kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain, dengan jalan merancang, melaksanakan atau merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu di dalam satu siklus.<sup>35</sup> Jadi, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>36</sup> Sehingga proses ini saling terkait antara satu sama lain. Rancangan penelitian

---

<sup>35</sup>Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta;Grafindo Persada, 2008), h.44

<sup>36</sup>Suharjo, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( *Classroom Action Research*). *Classroom Action Research* adalah penelitian tindakan yang dilakukan di Kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>37</sup>

Salah satu keutamaan penelitian tindakan kelas adalah siswa diaktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam penelitian tindakan kelas. Istilah “kelas” dalam penelitian tindakan kelas tidak terpancang pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang. Yang dimaksud dengan kelas dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibimbing oleh seorang guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>38</sup>

Penelitian tindakan kelas juga merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya, dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.<sup>39</sup> Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Tujuan dilakukannya penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam ruangan kelas dan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesinya. Untuk mengujutkan hal tersebut terdapat beberapa aspek pokok yang merupakan

---

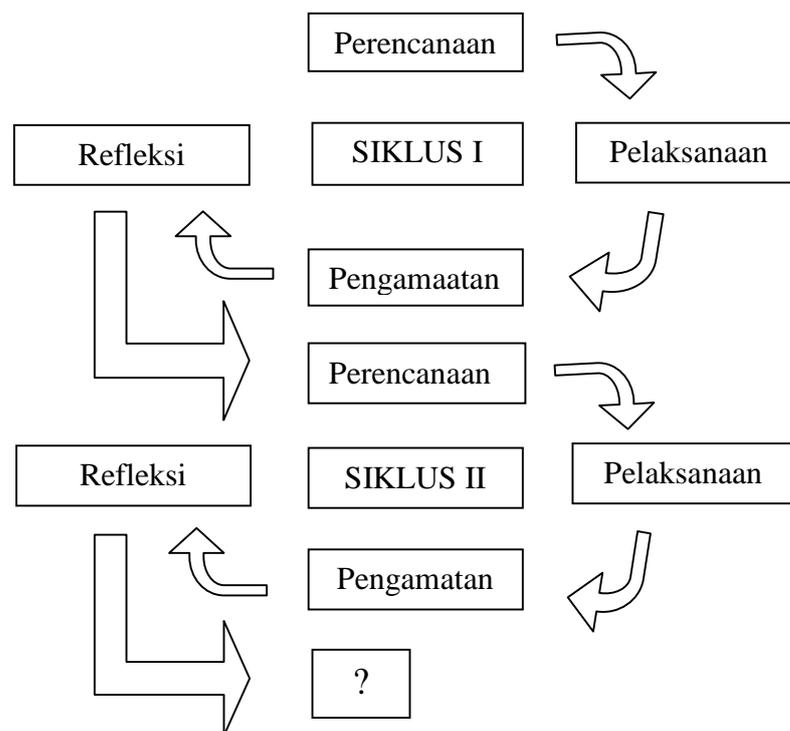
<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 58.

<sup>38</sup>Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah ...*, h. 11

<sup>39</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

unsur yang membentuk sebuah siklus.<sup>40</sup> Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan revisi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar rancangan berikut ini:

### Siklus Penelitian



Gambar: Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h.20

Tujuan pertama dilakukan penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam ruangan kelas dan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesinya. Untuk mengwujudkan hal tersebut terdapat beberapa aspek pokok yang merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus.

Penelitian tindakan kelas, langkah yang pertama yang harus dilakukan adalah perencanaan (*planning*), kemudian langkah selanjutnya adalah tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan di dalamnya dilakukan pengamatan (*observasi*). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi.

**Tabel 3.1 Langkah-Langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas**

<p>1. Perencanaan (<i>Planning</i>)</p>	<p>a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.  b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.  c. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran  d. Menyusun instrument yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan format penilaian siswa  e. Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban  f. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.</p>
<p>2. Tindakan (<i>Acting</i>)</p>	<p>Tindakan yang dilakukan adalah guru mengajar materi yang telah direncanakan dengan rencana pelaksanaan</p>

	<p>pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.</p>
<p>3. Pengamatan (<i>Observing</i>)</p>	<p>Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.</p>
<p>4. Refleksi (<i>Reflecting</i>)</p>	<p>Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes belajar siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.</p>

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda dan tumbuhan) yang ingin diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.<sup>42</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar. Peneliti meneliti di satu kelas sebagai subjek penelitian pada kelas V-A yang berjumlah 34 siswa.

## **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Lembar instrumen ini terdiri atas lembar pengamatan, dan tes hasil belajar.

### **1. Lembar Pengamatan**

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat dan mengamati langsung objek yang akan diteliti lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru. Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aspek- aspek aktivitas siswa selama proses pembelajaran seperti: mendengar, mempehartikan penjelasan guru dan teman, bertanya, menyampaikan pendapat atau ide, dan lain-lain. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

---

<sup>42</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), h.51

## 2. Lembar Evaluasi Siswa (soal tes)

Tes hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk *choice*, soal-soal tes yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif terdiri dari beberapa butir soal.<sup>43</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengumpulan data penelitian yang dapat penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang tematik dan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan PGMI untuk di isi sesuai dengan keadaan yang diamati dikelas. Lembar observasi diberikan pada saat jam pembelajaran akan dimulai dan di isi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

---

<sup>43</sup>Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

## 2. Lembar Evaluasi Siswa (Soal Tes)

Lembar evaluasi siswa berbentuk tes objektif dengan empat pilihan yaitu a, b, c, d yang berjumlah soal 10 buah. Tujuan lembar evaluasi siswa atau soal tes ini dilakukan untuk mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami materi siklus air yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi. Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>44</sup> Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar pada materi subtema “macam-macam peristiwa dalam kehidupan” dengan menggunakan tema melalui penerapan model pembelajaran *think pair share*. Dalam hal ini peneliti menggunakan soal pre tes dan pos tes.<sup>45</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

---

<sup>44</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2001). h,35

<sup>45</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2005), h. 170

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi yang dilakukan dengan menganalisis skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1,00 TKG < 1,50 = Tidak Baik

1,51 TKG < 2,50 = Kurang Baik

2,52 TKG < 3,50 = Baik

3,51 TKG < 4,50 = Sangat Baik

TKG = Tingkat Kemampuan Guru.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”<sup>47</sup>. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 36-37

<sup>48</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1,00 TKS < 1,50 = Tidak Baik

1,51 TKS < 2,50 = Kurang Baik

2,52 TKS < 3,50 = Baik

3,51 TKS < 4,50 = Sangat Baik

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”<sup>49</sup>. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

### 3. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap belajar siswa melalui penerapan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun rumus yang digunakan untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$K = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

<sup>49</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas.<sup>50</sup>

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, maka diperlukan hasil tes belajar siswa untuk melihat berapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Ketercapaian tersebut dapat dilihat dari indikator yang dicapai siswa dalam pembelajaran, indikator ketercapaian yang ditentukan di MIN 3 Aceh Besar secara klasikal adalah 80% dari jumlah siswa. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran IPA adalah 70 yang telah diterapkan di sekolah MIN 3 Aceh Besar.

---

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan ...*, h. 27

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada tema peristiwa dalam kehidupan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Aceh Besar selama 2 hari yaitu tanggal 28 Oktober dan 30 Oktober 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V-B yang jumlahnya terdiri dari 34 orang siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Untuk mendeskripsikan pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Pada setiap siklus disiapkan dengan adanya RPP sebagai perangkat dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru disaat penelitian. Proses pembelajaran diamati oleh dua orang observer guru pengamat dan teman sejawat, baik aktivitas guru dan aktivitas siswa. Penelitian ini dilakukan dua kali tes yaitu pre tes dan pos tes. Pre tes diberikan sebelum pelajaran IPA pada materi siklus air yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

**Tabel 4.1 Hasil Nilai Tes Awal (Pre Tes) Siswa Kelas V-B MIN 3 Aceh Besar**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AH	70	Tuntas
2.	AY	50	Tidak tuntas
3.	AD	50	Tidak tuntas
4.	AW	30	Tidak tuntas
5.	AL	40	Tidak tuntas
6.	AI	70	Tuntas
7.	CI	70	Tuntas
8.	DM	30	Tidak tuntas
9.	DZ	60	Tidak tuntas
10.	DN	40	Tidak tuntas
11.	FA	80	Tuntas
12.	FM	30	Tidak tuntas
13.	FZ	40	Tidak tuntas
14.	HR	50	Tidak tuntas
15.	LF	50	Tidak tuntas
16.	LR	70	Tuntas
17.	MI	30	Tidak tuntas
18.	MU	20	Tidak tuntas
19.	MN	60	Tidak tuntas
20.	MB	50	Tidak tuntas
21.	ML	60	Tidak tuntas
22.	MF	50	Tidak tuntas
23.	RR	60	Tidak tuntas
24.	RT	30	Tidak tuntas
25.	RN	40	Tidak tuntas
26.	RM	50	Tidak tuntas
27.	SA	80	Tuntas
28.	SR	90	Tuntas
29.	SH	80	Tuntas
30.	TA	50	Tidak tuntas
31.	UQ	30	Tidak tuntas
32.	UK	90	Tuntas
33.	ZR	60	Tidak tuntas
34.	ZD	90	Tuntas
		<b>Jumlah</b>	<b>1850</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>54,41</b>
		<b>Persentase</b>	<b>29,41%</b>

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{J_u \quad h s_i \quad y \quad t_i}{J_u \quad h s_i \quad k \quad h a} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{3} \times 100 \\
 &= 29,41\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai tes awal di atas 65 adalah 29,41%. Jadi, hanya 10 orang siswa yang mencapai ketuntasan individu. Sedangkan 24 siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil penelitian tindakan diperoleh dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sebagaimana di uraikan berikut ini:

### **1. Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu perencanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan, dalam hal ini tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V-B
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa,

3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan,
4. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru,
5. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa,
6. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar tes lainnya.

#### **b. Tahap Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada tanggal 28 Oktober 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), pembahasan (kegiatan inti) dan penutup (kegiatan akhir). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (kegiatan awal) yang diawali dengan guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru menyediakan media pembelajaran dan membagikan soal pre tes kepada siswa. Setelah menyelesaikan soal tersebut, guru menggali pemahaman awal siswa dengan menanyakan kepada siswa “ayo, anak-anak apa saja manfaat air” dan guru pun memberi penguatan dari jawaban siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang siklus air.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap pembahasan (kegiatan inti). Pada tahap ini, guru membagikan siswa kelompok yang terdiri dari dua orang (berpasangan) dengan teman sebangku. Pada kegiatan ini, Guru menjelaskan

materi pelajaran. Setelah itu, Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran dan meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Kemudian guru membagikan LKPD kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi dengan menjelaskan petunjuk cara mengerjakan LKPD.

Di dalam kelompok, siswa secara berpasangan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik dan guru pun mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Selanjutnya, Setiap pasangan mewakili kelompoknya yang ditunjuk oleh guru, untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Dalam pembelajaran, guru selaku moderator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut dan guru kembali memberikan penguatan pada siswa.

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<p><i>Apersepsi/Motivasi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdo'a.</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyiapkan media pembelajaran untuk di tempelkan dipapan tulis.</li> <li>4. Guru memberikan soal pre tes.</li> <li>5. Guru menggali pengetahuan awal siswa</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

	<p>sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayo anak-anak, apa saja manfaat air ?</li> </ul> <p>6. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi siswa dengan media tiga dimensi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa (berpasangan) dengan kemampuan heterogen.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi pelajaran</li> </ol> <p><b><i>Sintak 1: Thinking (berfikir)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar apakah ini? “sambil memperlihatkan gambar siklus air yang berbentuk media tiga dimensi”.</li> <li>• Bagaimanakan proses siklus air?</li> </ul> </li> <li>5. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.</li> </ol> <p><b><i>Sintak 2: Pairing (berbagi)</i></b></p> <p><b><i>Elaborasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membagikan LKPD dan media yang</li> </ol>	<p><b>45 Menit</b></p>

	<p>akan diamati kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi.</p> <p>7. Guru menjelaskan petunjuk cara mengerjakan LKPD.</p> <p>8. Siswa secara berpasangan dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik.</p> <p>9. Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.</p> <p><b>Sintak 3 : Sharing (berbagi)</b></p> <p>10. Setiap pasangan mewakili kelompoknya yang ditunjuk oleh guru, untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.</p> <p>11. Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.</p> <p>12. Guru memberikan tanggapan dan penguatan pada siswa.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan ?”</p> <p>2. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan tentang</p>	<p><b>10 Menit</b></p>

	<p>materi pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan soal pos tes kepada siswa secara individu.</p> <p>5. Guru mengajak siswa berdoa</p> <p>6. Guru mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh pengamat (*observasi*). Pengamat terhadap aktivitas guru mengajar dilakukan oleh guru bidang study IPA kelas V-B yaitu Ibu Ummi Kalsum, S.Ag dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh saudari Ratna Marwita.

#### 1. Aktivitas Guru Pada Siklus I

Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada pertemuan pertama secara ringkas disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓	Sangat Baik
2.	Memulai pembelajaran dengan membacakan do'a			✓		Baik
3.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan			✓		Baik

	kelas				
4.	Kemampuan guru dalam menanyakan keadaan siswa		✓		Cukup
5.	Kemampuan guru ketika memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	Baik
6.	Kemampuan guru saat mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa			✓	Baik
7.	Kemampuan guru saat mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan		✓		Cukup
8.	Adanya interaksi antara guru dan siswa			✓	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>					
9.	Guru menyiapkan media tiga dimensi tentang "siklus air"			✓	Baik
10.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, yang terdiri dari 2 orang (berpasangan)			✓	Baik
11.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari			✓	Baik
12.	Guru mengajukan pertanyaan dan siswa memikirkan jawabannya dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.		✓		Cukup
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok.			✓	Baik
14.	Guru memberikan arahan-arahan cara pengisian LKPD dengan benar.			✓	Baik
15.	Dengan bimbingan guru, siswa mengisi LKPD dalam kelompoknya masing-masing			✓	Baik

	(berpasangan).					
16.	Memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka.			✓		Baik
17.	Memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil diskusi			✓		Baik
<b>Penutup</b>						
18.	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual			✓		Baik
19.	Mengumpulkan lembaran soal			✓		Baik
20.	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			✓		Baik
21.	Menyimpulkan materi pelajaran			✓		Baik
22.	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.			✓		Baik
23.	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			✓		Baik
24.	Do'a penutup			✓		Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>70</b>
	<b>Rata-rata</b>					<b>2,91</b>

*Sumber: Hasil Penelitian Di MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018*

Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

0,00 TKS < 0,05 = Tidak Baik

0,50 TKS < 1,50 = Kurang Baik

1,50 TKS < 2,50 = Cukup

**2,50 TKS < 3,50 = Baik**

3,50 TKS < 4,00 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru pada tanggal 28 Oktober 2017 pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penilaian guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada siklus I. Jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 70. Dengan demikian nilai rata-rata adalah  $P = \frac{7}{2} = 2,91$ . Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik.

## 2. Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa/i menjawab salam			✓		Baik
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran		✓			Cukup
3.	Siswa merapikan kelas		✓			Cukup
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang konsep atau materi			✓		Baik

	pelajaran yang akan dipelajari				
5.	Siswa tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.		✓		Cukup
6.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		Cukup
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa memperhatikan media tiga dimensi tentang siklus air yang diperlihatkan oleh guru.		✓		Cukup
8.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) secara heterogen.		✓		Cukup
9.	Siswa duduk sesuai kelompok yang diperintahkan guru.		✓		Cukup
10.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran tentang siklus air.			✓	Baik
11.	Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.		✓		Cukup
12.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dengan tertib			✓	Baik
13.	Mendengarkan penjelasan tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru		✓		Cukup
14.	Siswa secara berpasangan mengisi LKPD sesuai petunjuk dari guru		✓		Cukup
15.	Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.		✓		Cukup
16.	Siswa mendengarkan tanggapan dan penguatan			✓	Baik

	yang disampaikan oleh guru terhadap hasil diskusi mereka.				
<b>Penutup</b>					
17.	Duduk sesuai perintah guru			✓	Baik
18.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri		✓		Cukup
19.	Mengumpulkan lembar soal kepada guru			✓	Baik
20.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	Cukup
21.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru		✓		Cukup
22.	Siswa menerima penghargaan secara kelompok		✓		Cukup
23.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru			✓	Baik
24.	Do'a penutup			✓	Baik
	<b>Jumlah</b>				<b>58</b>
	<b>Rata-rata</b>				<b>2,41</b>

*Sumber : hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2017*

Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

0,00 TKS < 0,05 = Tidak Baik

0,50 TKS < 1,50 = Kurang Baik

**1,50 TKS < 2,50 = Cukup**

2,50 TKS < 3,50 = Baik

3,50 TKS < 4,00 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 58. Dengan demikian nilai rata-rata adalah  $P = \frac{5}{2} = 2,41$ . Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori cukup.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes yang berupa soal pos tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 34 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *think pair share* yang diikuti oleh 34 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Skor Hasil Pos Tes (Hasil Akhir) Materi: Siklus Air**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AH	90	Tuntas
2.	AY	50	Tidak tuntas
3.	AD	70	Tuntas
4.	AW	60	Tidak tuntas
5.	AL	50	Tidak tuntas
6.	AI	60	Tidak tuntas
7.	CI	80	Tuntas
8.	DM	70	Tuntas
9.	DZ	80	Tuntas
10.	DN	80	Tuntas
11.	FA	70	Tuntas
12.	FM	70	Tuntas
13.	FZ	60	Tidak tuntas
14.	HR	60	Tidak tuntas
15.	LF	50	Tidak tuntas
16.	LR	80	Tuntas
17.	MI	60	Tidak tuntas
18.	MU	50	Tidak tuntas
19.	MN	60	Tidak tuntas
20.	MB	90	Tuntas

21.	ML	60	Tidak tuntas
22.	MF	60	Tidak tuntas
23.	RR	50	Tidak tuntas
24.	RT	50	Tidak tuntas
25.	RN	60	Tidak tuntas
26.	RM	60	Tidak tuntas
27.	SA	50	Tidak tuntas
28.	SR	80	Tuntas
29.	SH	70	Tuntas
30.	TA	80	Tuntas
31.	UQ	50	Tidak tuntas
32.	UK	60	Tidak tuntas
33.	ZR	60	Tidak tuntas
34.	ZD	70	Tuntas
		<b>Jumlah</b>	<b>2200</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>64,70</b>
		<b>Persentase</b>	<b>41,17%</b>

Sumber: Data Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{J_u}{J_k} \times \frac{h_{s_i}}{h_s} \times \frac{y}{k} \times \frac{t_i}{h_a} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{3} \times 100 \\
 &= 41.17\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I**

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Tuntas	14	41,17%
2.	Tidak Tuntas	20	58,83%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas setelah dilaksanakan siklus I diperoleh 14 siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu dengan nilai 41,17% sedangkan 20 siswa yang memperoleh nilai 58,82% belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 64.70% belum memenuhi KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar yaitu 70% untuk individu. Dengan demikian, maka ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajara IPA pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar.

#### d. Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu dalam menanyakan keadaan siswa	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menanyakan keadaan siswa dengan cara bertanya siapa yang tidak hadir.
		Guru kurang mampu saat mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengaktifkan siswa dengan cara bertanya siapa yang sudah mempelajari siklus air.
		Guru kurang mampu dalam mengajukan pertanyaan dan siswa memikirkan jawabannya dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengajukan pertanyaan yang membuat siswa ingin memikirkan jawabannya

2.	Aktivitas Siswa	Siswa masih kurang dalam membaca doa sebelum memulai pembelajaran	Guru harus ikut membacakan do'a sebelum belajar agar siswa semangat dalam membacanya.
		Siswa masih kurang dalam merapikan kelas	Guru harus ikut merapikan kelas agar siswa lebih semangat dalam merapikan kelas.
		Siswa masih kurang tertarik untuk mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.	Guru harus membuat contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar mereka lebih tertarik dalam mempelajari materi pembelajaran.
		Siswa masih kurang dalam memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	Guru harus membuat perjanjian sebelum memulai pembelajaran agar tidak ada yang berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
		Siswa masih kurang dalam memperhatikan media tiga dimensi tentang siklus air yang diperlihatkan oleh guru.	Guru harus membuat media pembelajaran yang begitu kreatif, sehingga siswa memperhatikan media yang diperlihatkan oleh guru.
		Siswa masih kurang dalam membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) secara heterogen.	Guru harus menjelaskan kepada siswa kelebihan mengerjakan LKPD dengan cara berkelompok yaitu lebih mudah selesai.
		Siswa masih kurang dalam menduduki sesuai kelompok yang diperintahkan guru.	Guru harus menjelaskan kepada siswa kelebihan mengerjakan LKPD dengan cara berkelompok yaitu lebih cepat dalam menjawab soal karena dikerjakan bersama-sama.
		Siswa masih kurang dalam memikirkan jawaban dari pertanyaan	Guru dapat mengajukan pertanyaan yang membuat siswa ingin memikirkan

		yang diajukan oleh guru secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.	jawabannya serta menuliskan hasil pemikirannya di buku masing-masing.
		Siswa masih kurang dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru	Guru dapat membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, agar siswa mengisinya dengan benar.
		Siswa secara berpasangan masih kurang dalam mengisi LKPD sesuai petunjuk dari guru	Guru dapat mengontrol siswa yang belum memahami cara pengisian LKPD.
		Siswa masih kurang dalam membacakan hasil diskusinya di depan kelas.	Guru dapat membantu siswa bagaimana cara mempresentasikan hasil diskusi yang baik di depan kelas.
		Siswa masih kurang dalam menjawab soal soal evaluasi secara mandiri	Guru harus menjelaskan kepada siswa bahwa soal evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi siklus air.
		Siswa masih kurang dalam mendengarkan penguatan tentang materi dari guru	Guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat mendengarkan penguatan dari guru tentang siklus air.
		Siswa masih kurang senang dalam menerima penghargaan secara kelompok	Guru dapat menyiapkan penghargaan untuk siswa secara individu, agar siswa semangat dalam belajar.
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 20 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham pada materi.	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan tentang materi.

## **2. Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka guru dan mengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran berlangsung secara optimal.

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini peneliti juga melaksanakan seperti siklus I yaitu mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian seperti:

- 1) Merevisi kembali RPP yang telah disusun,
- 2) Menyiapkan gambar-gambar materi,
- 3) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa,
- 4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar tes.

### **b. Tindakan ( *Pelaksanaan* )**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Oktober 2017. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus I yang di dalamnya meliputi kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti (pembahasan), dan kegiatan akhir (penutup), terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (kegiatan awal) yang diawali dengan guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru menyediakan media pembelajaran dan membagikan soal pre tes kepada siswa. Setelah menyelesaikan soal tersebut, guru menggali pemahaman awal siswa dengan menanyakan kepada siswa “ayo, anak-anak apa

saja manfaat air” dan guru pun memberi penguatan dari jawaban siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang siklus air.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap pembahasan (kegiatan inti). Pada tahap ini, guru membagikan siswa kelompok yang terdiri dari dua orang (berpasangan) dengan teman sebangku. Pada kegiatan ini, Guru menjelaskan materi pelajaran. Setelah itu, Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran dan meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Kemudian guru membagikan LKPD kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi dengan menjelaskan petunjuk cara mengerjakan LKPD.

Di dalam kelompok, siswa secara berpasangan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik dan guru pun mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Selanjutnya, Setiap pasangan mewakili kelompoknya yang ditunjuk oleh guru, untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Dalam pembelajaran, guru selaku moderator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut dan guru kembali memberikan penguatan pada siswa.

### c. Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan model think pair share.

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### 1. Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi IPA yaitu Ibu Ummi Kalsum, S.Ag. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓	Sangat Baik
2.	Memulai pembelajaran dengan membacakan do'a				✓	Sangat Baik
3.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas			✓		Baik
4.	Kemampuan guru dalam menanyakan keadaan siswa				✓	Sangat Baik
5.	Kemampuan guru ketika memotivasikan siswa dengan menyampaikan tujuan			✓		Baik

	pembelajaran					
6.	Kemampuan guru saat mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa				✓	Sangat Baik
7.	Kemampuan guru saat mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan			✓		Baik
8.	Adanya interaksi antara guru dan siswa				✓	Sangat Baik
<b>Kegiatan Inti</b>						
9.	Guru menyiapkan media tiga dimensi tentang “siklus air”				✓	Sangat Baik
10.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, yang terdiri dari 2 orang (berpasangan)			✓		Baik
11.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari				✓	Sangat Baik
12.	Guru mengajukan pertanyaan dan siswa memikirkan jawabannya dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.				✓	Sangat Baik
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok.			✓		Baik
14.	Guru memberikan arahan-arahan cara pengisian LKPD dengan benar.				✓	Sangat Baik
15.	Dengan bimbingan guru, siswa mengisi LKPD dalam kelompoknya masing-masing (berpasangan).				✓	Sangat Baik
16.	Memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka.			✓		Baik
17.	Memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil diskusi				✓	Sangat Baik

Penutup						
18.	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual				✓	Sangat Baik
19.	Mengumpulkan lembaran soal			✓		Baik
20.	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			✓		Baik
21.	Menyimpulkan materi pelajaran				✓	Sangat Baik
22.	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.			✓		Baik
23.	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			✓		Baik
24.	Do'a penutup				✓	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>86</b>
	<b>Rata-rata</b>					<b>3,58</b>

*Sumber hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018*

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 86. Dengan demikian nilai rata-rata adalah  $P = \frac{8}{2} = 3,58$ . Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aktifitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Ratna Marwita. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* Pada Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1.	Siswa/i menjawab salam				✓	Sangat Baik
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran			✓		Baik
3.	Siswa merapikan kelas			✓		Baik
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang konsep atau materi pelajaran yang akan dipelajari			✓		Baik
5.	Siswa tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.			✓		Baik
6.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		Baik
<b>Kegiatan Inti</b>						
7.	Siswa memperhatikan media tiga dimensi tentang siklus air yang diperlihatkan oleh guru.				✓	Sangat Baik
8.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) secara heterogen.			✓		Baik
9.	Siswa duduk sesuai kelompok yang diperintahkan guru.			✓		Baik
10.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru materi pembelajaran tentang siklus air.			✓		Baik
11.	Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.			✓		Baik
12.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dengan tertib			✓		Baik
13.	Mendengarkan penjelasan tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru			✓		Baik

14.	Siswa secara berpasangan mengisi LKPD sesuai petunjuk dari guru			✓		Baik
15.	Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.				✓	Sangat Baik
16.	Siswa mendengarkan tanggapan dan penguatan yang disampaikan oleh guru terhadap hasil diskusi mereka.			✓		Baik
<b>Penutup</b>						
17.	Duduk sesuai perintah guru			✓		Baik
18.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri			✓		Baik
19.	Mengumpulkan lembaran soal kepada guru			✓		Baik
20.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		Baik
21.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru			✓		Baik
22.	Siswa menerima penghargaan secara kelompok			✓		Baik
23.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				✓	Sangat Baik
24.	Do'a penutup				✓	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>77</b>
	<b>Rata-rata</b>					<b>3,20</b>

Sumber : Data hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2017

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 77. Dengan demikian nilai rata-rata adalah  $P = \frac{7}{2} = 3,20$ . Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 20 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 12 Aceh Besar adalah 70. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. Hasil Pos Tes ( Tes Akhir)

Skor pos tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Skor Hasil Pos Tes (Hasil Akhir) Materi: Siklus Air**

No.	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AH	100	Tuntas
2.	AY	70	Tuntas
3.	AD	70	Tuntas
4.	AW	60	Tidak tuntas
5.	AL	70	Tuntas
6.	AI	70	Tuntas
7.	CI	80	Tuntas
8.	DM	70	Tuntas
9.	DZ	80	Tuntas
10.	DN	80	Tuntas
11.	FA	70	Tuntas
12.	FM	70	Tuntas
13.	FZ	60	Tidak tuntas
14.	HR	70	Tuntas
15.	LF	60	Tidak tuntas
16.	LR	80	Tuntas
17.	MI	70	Tuntas
18.	MU	100	Tuntas
19.	MN	80	Tuntas
20.	MB	100	Tuntas
21.	ML	70	Tuntas
22.	MF	70	Tuntas
23.	RR	70	Tuntas

24.	RT	90	Tuntas
25.	RN	80	Tuntas
26.	RM	80	Tuntas
27.	SA	80	Tuntas
28.	SR	80	Tuntas
29.	SH	70	Tuntas
30.	TA	100	Tuntas
31.	UQ	60	Tidak tuntas
32.	UK	80	Tuntas
33.	ZR	70	Tuntas
34.	ZD	100	Tuntas
		<b>Jumlah</b>	<b>2610</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>76,76</b>
		<b>Persentase</b>	<b>88,23 %</b>

Sumber: Data Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{J_u \quad h_{s_i} \quad y \quad t_i}{J_u \quad h_{s_i} \quad k \quad na} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{3} \times 100 \\
 &= 88,23 \%
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II**

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Tuntas	30	88,23%
2.	Tidak Tuntas	4	11,77%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil tes akhir siswa terlihat hanya 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu. Sedangkan 30 siswa lainnya sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan presentase 88,23%. Sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal disekolah

dinyatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V-A MIN 3 Aceh Besar telah mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada materi siklus air dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa peneliti mengumpulkan lembaran pengamatan yang diamati oleh seorang guru kelas V-B dan satu orang teman sejawat yang menilai setiap kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran tematik saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi.

### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dapat dilihat pada saat guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengajak siswa untuk berdo'a dengan sangat baik. Guru juga sudah mampu dalam mengkondisikan siswa di kelas. Pada saat mengajar, guru menyiapkan media tiga dimensi tentang siklus air. Setelah itu, guru mengatur siswa ke dalam beberapa kelompok dengan baik yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) dengan teman sebangku. Kemudian, guru menjelaskan materi tentang siklus air yang akan diajarkan dan mengajukan pertanyaan kepada siswa, setelah itu

mereka memikirkan hasil jawaban dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing dengan sangat baik.

Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan baik. Setelah itu, beberapa kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan sangat baik. kemudian, guru meminta beberapa siswa untuk tanggapan dari hasil pembelajaran hari ini dan guru kembali memberi penguatan dari tanggapan siswa. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan soal pos tes untuk melihat hasil belajar siswa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.2) dapat dikategorikan baik dengan nilai 72,91%. Sedangkan pada siklus II (tabel 4.7) dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai 89,08%. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa tingkat aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi untuk siklus II sudah mengalami peningkatan. Baik dalam hal menjelaskan materi, kemampuan dalam mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada pelajaran IPA di kelas V-B MIN 3 Aceh Besar.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dapat dilihat pada saat siswa menjawab salam dan membacakan do'a sebelum memulai pembelajaran dengan baik. Siswa memperhatikan gambar siklus air yang di tempelkan oleh guru dipapan tulis. Setelah itu, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) dengan teman sebangkunya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan media tiga dimensi tentang siklus air. Setelah itu, siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan guru, dan menuliskan hasil pemikiran mereka masing-masing.

Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan baik. Setelah itu, beberapa kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan sangat baik. Kemudian, beberapa siswa memberikan tanggapan dari hasil pembelajaran hari ini dan guru kembali memberi penguatan dari tanggapan siswa. Setelah pembelajaran selesai, siswa menjawab soal pos tes untuk dilihat hasil belajar siswa oleh guru. Kemudian siswa menjawab salam untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.3) dapat dikategorikan cukup dengan nilai 2,41. Sedangkan pada siklus II (tabel

4.8) dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai 3,20. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 dan 30 Agustus 2017.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan model think pair share dengan pemanfaatan media tiga dimensi guru berusaha agar siswa aktif dalam bertanya sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran lebih efektif. Dengan demikian tingkat aktivitas siswa dalam penggunaan model think pair share dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada mata pelajaran IPA di kelas V-B lebih baik.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa sudah terlihat meningkat karena 30 siswa sudah dikategorikan tuntas dari nilai KKM, sedangkan 4 siswa yang belum tuntas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan dengan nilai rata-rata 76,76 %. Hasil belajar siswa diperoleh dari soal pos tes yang diberikan sebanyak dua kali yang diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model *think pair hare* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 14 orang dengan persentase 41,17%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 58,82%.

Pemberian tes pada siklus II menunjukkan sebuah peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada tema peristiwa dalam kehidupan dengan menggunakan metode *think pair share* yaitu mencapai 30 orang siswa dengan persentase 88,23% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 4 orang

dengan persentase 11,76% yang mencapai nilai dibawah KKM. Dari penjelasan tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi terhadap analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada siklus I dengan nilai 2,91 (baik) dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 3,58 (sangat baik).
2. Aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada siklus I dengan nilai 2,41 (cukup) dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 3,20 (sangat baik).
3. Hasil belajar siswa pada materi siklus air menggunakan model *think pair share* dengan pemanfaatan media tiga dimensi pada siklus I dengan nilai 41,17% (yang tidak tuntas secara KKM klasikal dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 88,23% (yang tuntas secara KKM klasikal ).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat memilih model, metode, strategi, pendekatan dan media yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media tiga dimensi adalah media gambar yang berwujud sebagai tiruan.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan media tiga dimensi pada materi siklus air dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat mengelola waktu seefektif mungkin karena dalam proses pembelajaran menggunakan media tiga dimensi banyak menyita waktu karena banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
4. Diharapkan bagi peneliti lainnya yang berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, agar dapat menyediakan lebih banyak lagi media tiga dimensi supaya semua siswa bekerja saat menyelesaikan LKPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswan Zain, Syaiful Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aryani, Nyoman Ayu, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Di Gugus Iii Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 2, No. 1 Tahun 2014, h.3.
- Bachtiar, Harsya W. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholis, Sa’dijah. (2006). *Pembelajaran Think Pair Share*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Dwitasari, Yuyun. (2008). *Strategi-Strategi Pembelajaran untuk PTK*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istarani. (2011). *50 Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Kunandar. (2008). *langkah mudah penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kemdikbud. Buku Paket Siswa Kelas V. (2014). *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lie, Anita. (2001). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gramedia Widya Prasarana.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grafindo.
- Lestari, Safitri Kurnia. (2016). *Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa*

*Kelas X Smk Kartikatama 1 Metro 2015/2016*”, *jurnal ilmiah*, ISSN: 2442- 4994, Vol.4.No, h. 27-28.

- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayati. (2008). *Laporan perbaikan pembelajaran Sains*. Jember: Universitas Terbuka UPBJJ.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rosmiani, dkk. (2004). *Penerapan Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I. 7 SLTPN Pekanbaru Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Tahun ajaran 2003/2004. Jurnal Biogenesis*.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sartika, Rahma. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Materi Perkembangan Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VI MIN Miruk Aceh Besar*. Skripsi, Aceh Besar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharjo. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto. (2010). *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*. Jakarta: Kencana
- Zahiruddin. *Pengertian dan Proses Siklus Air atau Water Cycle*. Februari 2013. Diakses tanggal 20-08-2017. Dari situs: <http://srtabright.blogspot.com/2013/02/pengertian-dan-proses-siklus-air-atau-water-cycle.html>

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-8076/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3923/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017
- : Menunjuk Saudara:

- 1. Dr. Muslim RCL, S.H, M. Ag sebagai pembimbing pertama
- 2. Daniyah, S. Si, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Mulyana Angrena  
 NIM : 201325087  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Tanggal : 20 September 2017



UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
 Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
 Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
 Surat Keputusan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B-9064 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

9 Oktober 2017

**Mohon Izin Untuk Mengumpul Data**  
**Menyusun Skripsi**

Yth,  
 Kaum Muslimin  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : **Mulyana Angrena**  
**N I M** : 201325087  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Semester** : IX  
**A l a m a t** : Jl. Laksamana Malahayati, KM. 7. Ds. Baet, No. 8, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 3 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:  
**Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Pemanfaatan media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar**  
 Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

An. Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,

*M. Saif Farzah Ali*  
 M. Saif Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
 MIRUK**

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR  
 Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688  
 Darussalam 23373

Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/148/2017  
 Nomor : -  
 Tujuan : Persetujuan selesai penelitian

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
 Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-9064/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2007 Perihal permohonan izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan sebagai berikut :

Nama : Mulyana Angrena  
 NPM : 201325087  
 Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry  
 Darussalam / PGMI  
 Alamat : Jl. Laksamana Malahayati, KM.7.Ds.Baet,No.8, Aceh Besar

Setelah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 28 dan 30 Oktober 2017 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Pemanfaatan Media Tiga Dimensi pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 3 Aceh Besar.**

Sehubungan surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.



### Soal Pre Tes

**Nama :**

**Kelas :**

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar !**

1. Berikut ini merupakan pengertian dari daur air, kecuali...
  - a. Daur air adalah perputaran air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal
  - b. Daur air adalah perputaran wujud air dengan perubahan berbagai bentuk dan tidak kembali pada bentuk awal
  - c. Daur air adalah perputaran daur air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal
  - d. Daur air adalah perputaran zat air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal
  
2. Perhatikan tabel di bawah ini !

No	Siklus Air	Prosesnya
1	Siklus pendek	Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari, terjadi kondensasi dan pembentukan awan dan turun hujan di permukaan laut.
2	Siklus sedang	Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari, terjadi kondensasi, uap bergerak oleh tiupan angin ke darat, pembentukan awan, turun hujan di permukaan daratan, dan air mengalir di sungai menuju laut kembali.
3	Siklus panjang	Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari, terjadi kondensasi dan pembentukan awan dan turun hujan di permukaan laut.

Di antara tabel di atas, manakah siklus air yang sesuai dengan prosesnya...



7. Berikut ini merupakan manfaat dari siklus air, kecuali...
- Dapat menyebabkan perubahan suhu di bumi
  - Menyebabkan terjadinya suhu dingin ataupun panas
  - Mengangkut mineral di berbagai belahan di dunia
  - Tidak terjadinya perubahan suhu
8. Kegiatan manusia yang tidak menyebabkan daur air terganggu adalah...



a



b



c



d

9. Berikut merupakan faktor penyebab terjadinya peristiwa penguapan dalam daur air yaitu...
- Gaya tarik bumi
  - Gravitasi bulan
  - Jumlah air sangat banyak
  - Sinar matahari
10. Reboisasi merupakan salah satu dampak positif terhadap daur air. Selain reboisasi, apakah dampak positif lainnya terhadap daur air, kecuali...
- Kurangnya air bersih
  - Sungai tak kering
  - Turun hujan
  - Adanya aliran sungai untuk PLTA

**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. A
3. D
4. D
5. A
6. C
7. D
8. B
9. D
10. A

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Aceh Besar
Kelas / Semester	: V / Ganjil
Pertemuan ke	: I
Tema	: 2 (Peristiwa dalam Kehidupan)
Subtema	: 3 (Manusia dan Peristiwa Alam)
Pembelajaran	: 2 (Siklus Air)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**SBDP**

- 3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah
- 4.8 Menampilkan musik nusantara dengan alat musik sederhana

**IPA**

- 3.6. Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

**BAHASA INDONESIA**

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**C. INDIKATOR****SBDP**

- 3.2.1 Menjelaskan manfaat harmoni musik
- 4.8.1 Menciptakan harmonisasi bunyi dengan alat musik yang sesuai dengan lagu yang dipilih

**IPA**

- 3.6.1 Mengidentifikasi pengertian dari daur air terhadap peristiwa alam
- 3.6.2 Menyebutkan tahapan-tahapan daur air terhadap peristiwa alam
- 3.6.3 Menyebutkan perubahan wujud air
- 4.7.1 Membuat Hasil laporan tentang dampak terganggunya siklus air karena kegiatan manusia

## BAHASA INDONESIA

3.2.1 Menjelaskan pengaruh pencemaran terhadap daur air

4.2.1 Menguraikan penjelasan pengaruh pencemaran terhadap daur air secara tertulis

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian daur air terhadap peristiwa alam
2. Siswa dapat menyebutkan tahapan-tahapan daur air terhadap peristiwa alam
3. Siswa dapat menyebutkan perubahan wujud air

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi daur air pada peristiwa di bumi
- Menjelaskan tahapan-tahapan daur air
- Menyebutkan perubahan wujud air

### F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan/simulasi, penugasan.
- Model : *Think Pair Share*

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Apersepsi/Motivasi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdo'a.</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> </ol>	

<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyiapkan media pembelajaran untuk di tempelkan dipapan tulis.</li> <li>4. Guru memberikan soal pre tes.</li> <li>5. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayo anak-anak, apa saja manfaat air ?</li> </ul> </li> <li>6. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b><i>Eksplorasi</i></b>  Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi siswa dengan media tiga dimensi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa (berpasangan) dengan kemampuan heterogen.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi pelajaran</li> </ol> <p><b><i>Sintak 1: Thinking (berfikir)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar apakah ini? “sambil memperlihatkan gambar siklus air yang berbentuk media tiga dimensi”.</li> <li>• Bagaimanakan proses siklus air?</li> </ul> </li> <li>5. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.</li> </ol> <p><b><i>Sintak 2: Pairing (berbagi)</i></b>  <b><i>Elaborasi</i></b>  Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membagikan LKPD dan media yang akan diamati kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi.</li> <li>3. Guru menjelaskan petunjuk cara mengerjakan LKPD.</li> <li>4. Siswa secara berpasangan dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan</li> </ol>	<b>45 Menit</b>

	<p>sampai mendapat jawaban yang terbaik.</p> <p>5. Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.</p> <p><b>Sintak 3 : Sharing (berbagi)</b></p> <p>6. Setiap pasangan mewakili kelompoknya yang ditunjuk oleh guru, untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.</p> <p>7. Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.</p> <p>8. Guru memberikan tanggapan dan penguatan pada siswa.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan ?”</p> <p>2. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan soal pos tes kepada siswa secara individu.</p> <p>5. Guru mengajak siswa berdoa</p> <p>6. Guru mengucapkan salam.</p>	<p><b>10 Menit</b></p>

## H. SUMBER/ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

- **Sumber** : Buku Pedoman Guru Kelas V, Tema 2

Buku Pedoman Siswa Kelas V, Tema 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Sumber:<http://prodiipa.wordpress.com/kelas-vii/hujanasm/peranan-kalor-dalam-kehidupan>

- **Media** : Gambar Siklus Air, LKS.
- **Alat** : Karton, Lem, Spidol, Papan Tulis, Pulpen.

#### **I. PENILAIAN**

- **Teknik** : Tugas Kelompok dan Individu
- **Bentuk** : Lembar Kerja Peserta Didik dan Tes Tertulis
- **Instrumen** : Soal (terlampir)

**Mengetahui**  
**Wali Kelas V**

**Aceh Besar, 28 Oktober 2017**  
**Peneliti**

**Umami Kalsum, S.Pd**  
**NIP: 197001151997032009**

**Mulyana Angrena**  
**NIM: 201325087**

**Mengetahui,**  
**Kepala Sekolah MIN 3 Aceh Besar**

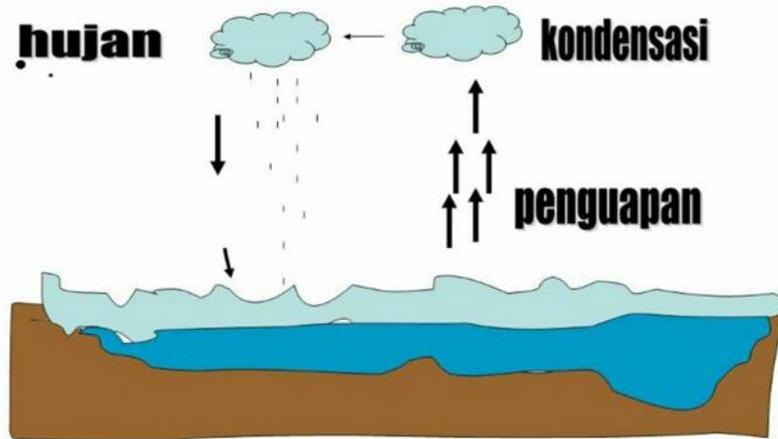
**Anwar, S.Ag**  
**NIP: 197006031999051001**

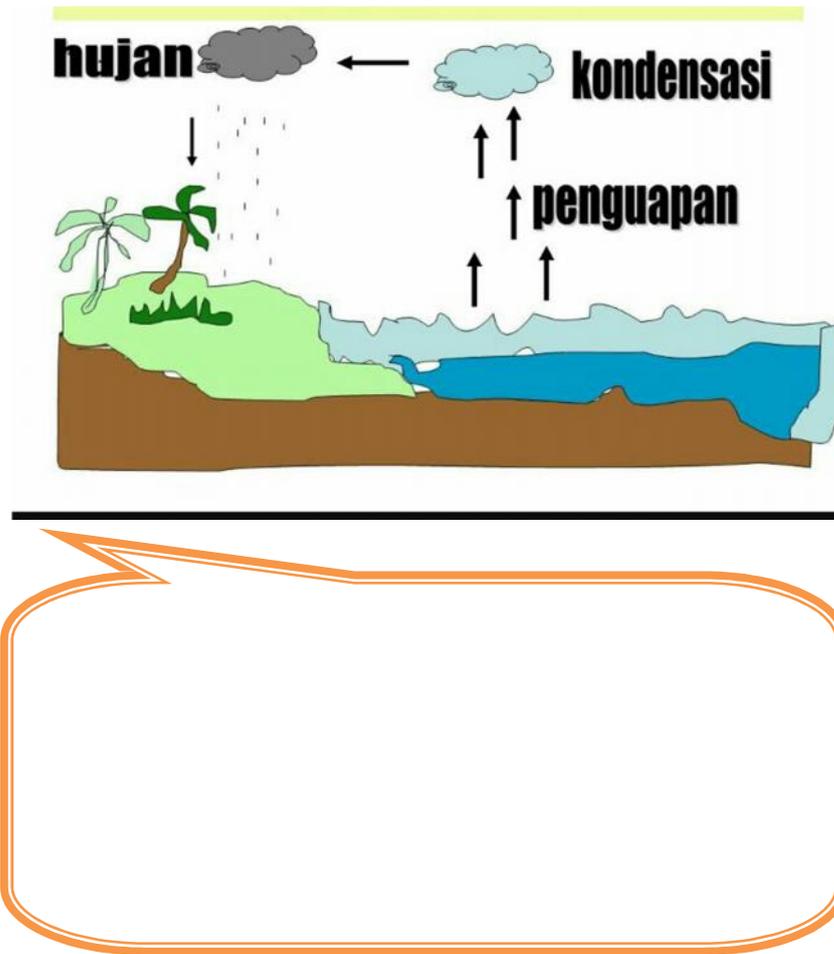
### Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD)

Sebelum mengerjakan bacalah basmallah:

Nama Anggota :

1. Apakah yang dimaksud dengan siklus air/ daur air?
2. Di bawah ini, terdapat beberapa contoh siklus air, Jelaskan masing-masing dari siklus tersebut !





3. Perhatikan gambar di bawah ini !



- Apakah gambar di atas termaksud cara menjaga kesehatan tubuh?
- Menurutmu, bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh? Jelaskan!

### Soal Pos Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar !

1. Kegiatan manusia yang tidak menyebabkan daur air terganggu adalah...



a



b



c



d

2. Daur air mempunyai 3 unsur pokok, kecuali...

- Penguapan, presitipasi, kondensasi
- Evaporasi, pengendapan pengembunan
- Penguapan, pengembunan, kondensasi
- Pengembunan, evaporasi, pengendapan

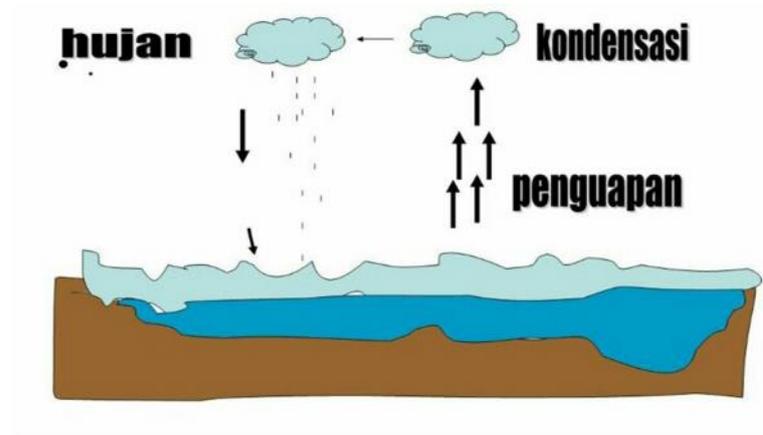
3. Berikut ini merupakan pengertian dari daur air, kecuali...
- Daur air adalah perputaran air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal
  - Daur air adalah perputaran wujud air dengan perubahan berbagai bentuk dan tidak kembali pada bentuk awal
  - Daur air adalah perputaran daur air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal
  - Daur air adalah perputaran zat air dengan perubahan berbagai bentuk dan kembali pada bentuk awal
4. Berikut merupakan faktor penyebab terjadinya peristiwa penguapan dalam daur air yaitu...
- Gaya tarik bumi
  - Gravitasi bulan
  - Jumlah air sangat banyak
  - Sinar matahari
5. Perhatikan tabel di bawah ini !

No	Siklus Air	Prosesnya
1	Siklus pendek	Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari, terjadi kondensasi dan pembentukan awan dan turun hujan di permukaan laut.
2	Siklus sedang	Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari, terjadi kondensasi, uap bergerak oleh tiupan angin ke darat, pembentukan awan, turun hujan di permukaan daratan, dan air mengalir di sungai menuju laut kembali.
3	Siklus panjang	Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari, terjadi kondensasi dan pembentukan awan dan turun hujan di permukaan laut.

Di antara tabel di atas, manakah siklus air yang sesuai dengan prosesnya...

- 1
- 3
- 2
- 4

6. Reboisasi merupakan salah satu dampak positif terhadap daur air. Selain reboisasi, apakah dampak positif lainnya terhadap daur air, kecuali...
- Kurangnya air bersih
  - Sungai tak kering
  - Turun hujan
  - Adanya aliran sungai untuk PLTA
7. Peristiwa penguapan dalam daur air terjadi akibat..
- Gaya tarik bumi
  - Gravitasi bulan
  - Jumlah air sangat banyak
  - Sinar matahari
8. Daur air pada umumnya disebabkan oleh hal-hal berikut, kecuali...
- Penguapan air
  - Aliran air
  - Pengembunan air
  - Kebersihan air
9. Perhatikan gambar di bawah ini !



Pada gambar di atas, proses tersebut terjadi pada tahapan siklus....

- Siklus pendek/kecil
  - Siklus sedang
  - Siklus panjang
  - Siklus campuran
10. Berikut ini merupakan manfaat dari siklus air, kecuali...
- Dapat menyebabkan perubahan suhu di bumi
  - Menyebabkan terjadinya suhu dingin ataupun panas
  - Mengangkut mineral di berbagai belahan di dunia
  - Tidak terjadinya perubahan suhu

**KUNCI JAWABAN**

- 11. B
- 12. D
- 13. A
- 14. B
- 15. A
- 16. D
- 17. D
- 18. A
- 19. C
- 20. D

### Soal Pos Tes Siklus II

**Nama :**

**Kelas :**

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang dianggap benar !**

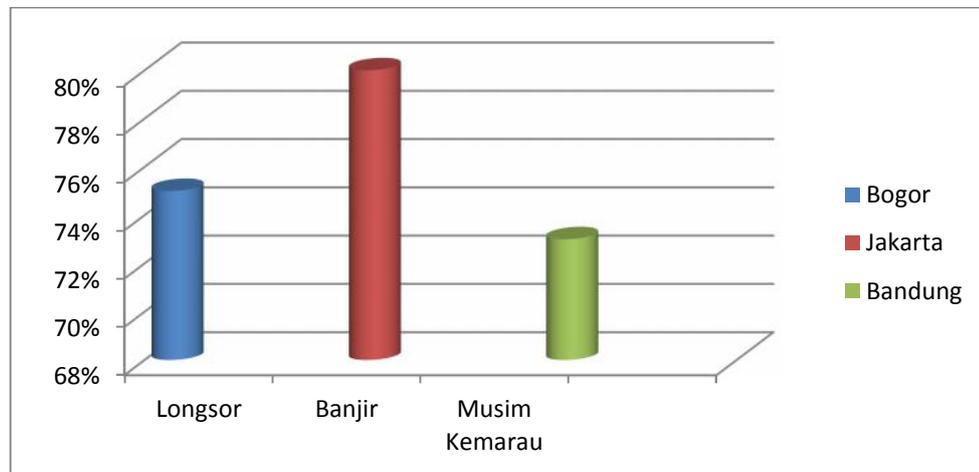
1. Perhatikan tabel di bawah ini !

No.	Nama Bencana Alam	Negara	Akibat
1.	Gempa Fukushima	Jepang	Merenggut 18.000 nyawa
2.	Badai Matthew	Amerika Serikat	Merenggut 1.600 nyawa
3.	Gempa	Italia Selatan	Merenggut 3000 nyawa
4.	Badai salju Jonas	New York	Merenggut 49 nyawa

Berdasarkan tabel di atas, di negara manakah yang mengalami bencana alam sehingga banyak merenggut nyawa...

- a. Amerika Serikat                      c. Italia Selatan  
 b. Jepang                                      d. New York
2. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-menerus digunakan. Hal ini disebabkan karena air mengalami...
- a. Penambahan                              c. Pencampuran  
 b. Perputaran                                d. Pengurangan
3. Peristiwa alam berikut merupakan akibat campur tangan manusia, kecuali...
- a. Kekeringan                                c. Gunung meletus  
 b. Banjir                                        d. Longsor
4. Jika uap air bercampur dengan gas-gas buangan yang berbahaya, maka akan menyebabkan terjadinya...
- a. Pencemaran udara                      c. Penyakit saluran pernafasan  
 b. Hujan asam                                d. Hujan

5. Perhatikan grafik di bawah ini!



Di antara grafik di atas, manakah daerah yang mengalami bencana alam yang mencapai 80%...

- a. Jakarta
  - b. Surabaya
  - c. Bogor
  - d. Bandung
6. Berikut ini merupakan faktor penyebab kekeringan, kecuali...
- a. Adanya penyimpangan iklim
  - b. Adanya gangguan keseimbangan hidrologis
  - c. Adanya agronomis
  - d. Adanya agronomisme
7. Apakah dampak dari akibat kekeringan, kecuali...
- a. Produksi tanaman turun/rendah/puso bahkan menyebabkan tanaman mati sehingga merugikan petani
  - b. Karena produksi rendah secara riil mengalami kerugian material maupun finansial yang besar dan bila terjadi secara luas, akan mengancam ketahanan pangan nasional
  - c. Menyebabkan terganggunya hidrologis lingkungan yang berakibat terjadinya kekurangan air pada musim kemarau.
  - d. Menyebabkan tanaman tidak bisa tumbuh dan berbuah

8. Berikut ini merupakan pengertian dari bencana alam, kecuali..
- a. Bencana alam adalah sesuatu hal yang menimbulkan atau menyebabkan penderitaan dan kerugian.
  - b. Bencana alam adalah serangkaian peristiwa yang berakibat mengancam populasi dan perkembangan manusia.
  - c. Bencana alam adalah peristiwa yang terjadi di alam yang kenyataannya dapat dampak besar bagi populasi perkembangan makhluk hidup, baik manusia, tumbuhan, ataupun hewan.
  - d. Bencana alam adalah serangkaian peristiwa yang tidak berakibat mengancam populasi dan perkembangan manusia.
9. Perhatikan gambar di bawah ini !



1



2



3



4

Berdasarkan gambar di atas, manakah yang termaksud ke dalam peristiwa alam, kecuali...

- a. 1
- b. 3
- c. 2
- d. 4

10. Perhatikan gambar di bawah ini,



Dari gambar di atas, mengapa peristiwa alam tersebut bisa terjadi kecuali...

- a. Karena petani memaksakan menanam padi di musim kemarau
- b. Karena petani kekurangan banyak air, sehingga tanaman mati
- c. Karena petani tidak memberikan pupuk pada tanaman padi
- d. Karena ketersediaan air yang tidak mencukupi

**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. A
3. A
4. B
5. A
6. D
7. D
8. D
9. D
10. C

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : V/ Ganjil  
 Hari / Tanggal : 28 Oktober 2017  
 Pertemuan ke : I (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35  
 Nama Guru : Mulyana Angrena  
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan  
 Nama Pengamat/*Observer* : Ummi Kalsum, S.Ag

#### A. Pengantar

Kegiatan obserbvasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *think pair share*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda cheklis ( ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

#### C. Keterangan Kriteria Penilaian:

Kriteria menurut angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan melihat berapa persen (%) tujuan yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru keseluruhan
1	Tidak Baik	<39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

**D. Lembar Observasi**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam					
2.	Memulai pembelajaran dengan membacakan do'a					
3.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas					
4.	Kemampuan guru dalam menanyakan keadaan siswa					
5.	Kemampuan guru ketika memotivasikan siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran					
7.	Kemampuan guru saat mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa					
8.	Kemampuan guru saat mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan					
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa					
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Guru menyiapkan media tiga dimensi tentang "siklus air"					
2.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, yang terdiri dari 2 orang (berpasangan)					
3.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari					
4.	Guru mengajukan pertanyaan dan siswa memikirkan jawabannya dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.					
5.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok.					
6.	Guru memberikan arahan-arahan cara pengisian LKPD dengan benar.					
7.	Dengan bimbingan guru, siswa mengisi LKPD dalam					

	kelompoknya masing-masing (berpasangan).					
8.	Memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka.					
9.	Memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil diskusi					
<b>Penutup</b>						
1.	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual					
2.	Mengumpulkan lembaran soal					
3.	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa					
4.	Menyimpulkan materi pelajaran					
5.	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.					
6.	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa					
7.	Do'a penutup					
	Jumlah					
	Rata-rata					

**E. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....  
 .....

Banda Aceh, 28 Oktober 2017  
*Observer*

Ummi Kalsum, S.Ag  
 NIP: 197001151997032009

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : V/ Ganjil  
 Hari / Tanggal : 28 Oktober 2017  
 Pertemuan ke : I (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35  
 Nama Guru : Mulyana Angrena  
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan  
 Nama Pengamat/*Observer* : Ratna Marwita

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *think pair share*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda cheklis ( ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

#### C. Keterangan Kriteria Penilaian:

Kriteria menurut angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan melihat berapa persen (%) tujuan yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas siswa keseluruhan
1	Tidak Baik	<39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

**D. Lembar Observasi**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Kriteria
		1	2	3	4	
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa/i menjawab salam					
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran					
3.	Siswa merapikan kelas					
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang konsep atau materi pelajaran yang akan dipelajari					
5.	Siswa tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.					
6.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.					
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Siswa memperhatikan media tiga dimensi tentang siklus air yang diperlihatkan oleh guru.					
2.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) secara heterogen.					
3.	Siswa duduk sesuai kelompok yang diperintahkan guru.					
4.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran tentang siklus air.					
5.	Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.					
6.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dengan tertib					
7.	Mendengarkan penjelasan tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru					
8.	Siswa secara berpasangan mengisi LKPD sesuai					

	petunjuk dari guru					
9.	Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.					
10.	Siswa mendengarkan tanggapan dan penguatan yang disampaikan oleh guru terhadap hasil diskusi mereka.					
<b>Penutup</b>						
1.	Duduk sesuai perintah guru					
2.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri					
3.	Mengumpulkan lembaran soal kepada guru					
4.	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
5.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru					
6.	Siswa menerima penghargaan secara kelompok					
7.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru					
8.	Do'a penutup					
	Jumlah					
	Rata-rata					

**E. Saran dan komentar pengamat/observer**

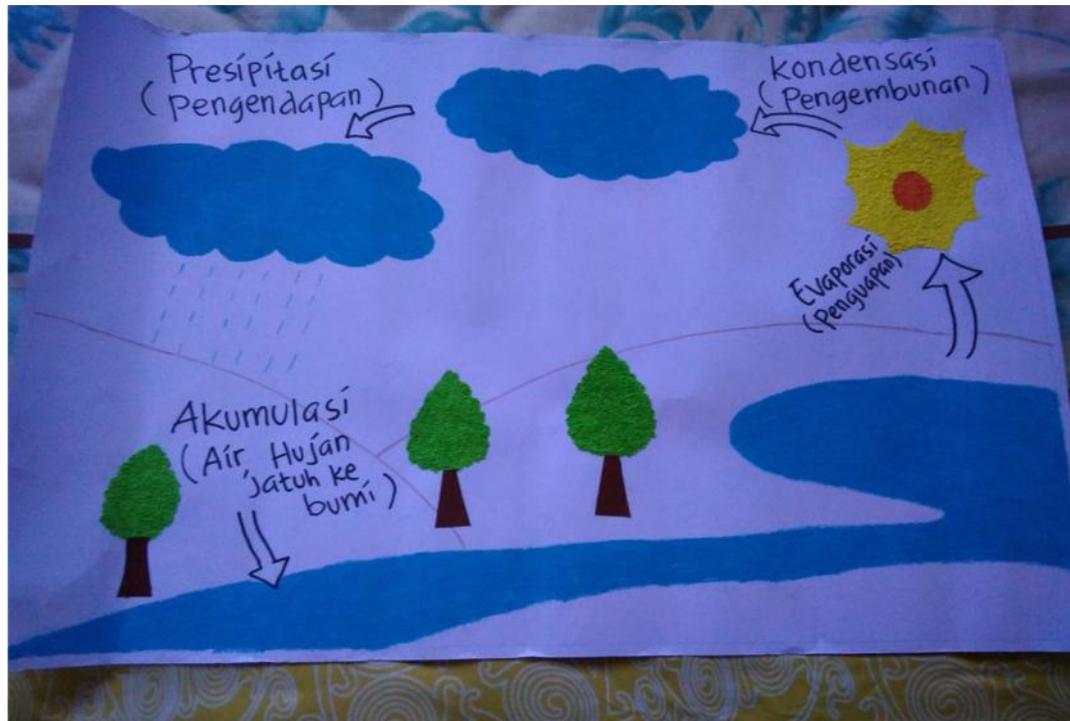
.....

.....

Banda Aceh, 28 Oktober 2017  
*Observer*

Ratna Marwita  
 NIM: 201325202

## DOKUMENTASI



Media tiga dimensi (Siklus Air)



Guru sedang menulis tentang "siklus air" dipapan tulis



Guru sedang membagikan soal pre tes



Langkah ke-1 (*think*: berfikir)



Langkah ke-2 (*Pair*:berpasangan)



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan (LKPD)



Langkah ke-3( *share*: berbagi )



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



Guru membagikan soal pos tes

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mulyana Angrena  
 Nim : 201325087  
 Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/08 September 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
 Status : Belum Kawin  
 Alamat : Jln. Laksamana Malahati Km.7 Desa Baet  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Nama Orang Tua

A. Ayah : M. Dahlan  
 B. Ibu : Rusdiati

Pekerjaan Orang Tua

A. Ayah : Tukang Bangunan  
 B. Ibu : IRT

Pendidikan

A. SD : SDN 69 Banda aceh / 2007  
 B. SLTP : MTsN 4 Banda Aceh / 2010  
 C. SLTA : MAN 3 Banda Aceh / 2013  
 D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 5 Januari 2018  
 Penulis

Mulyana Angrena  
 201325087